

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan suatu organisasi internal mahasiswa yang berada langsung di bawah Program Studi S1 Ilmu Komunikasi. Keberadaan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi bertujuan untuk menjadi sarana komunikasi dan informasi antara mahasiswa dan program studi. Dengan hadirnya himpunan mahasiswa, diharapkan adanya sinkronisasi dan mobilitas informasi yang cepat antara program studi dan mahasiswa sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dan memudahkan untuk mendapat umpan balik atau *feedback* yang cepat pula.

Memiliki peran sebagai sarana penyampaian informasi dan komunikasi, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi bertugas menjalankan perannya sebagai seorang *public relations*. *Public Relations* memiliki definisi yaitu “*Public Relations is planned, persuasive communication design to influence significant public*” (John. E. Marston dalam Kasali 2003:6). Dimana definisi diatas menjelaskan bahwa *public relations* merupakan sebuah perencanaan yang bersifat membujuk dimana bertujuan untuk mempengaruhi khalayak sarannya.

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang *public relations*, salah satu jenis informasi yang diberikan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi kepada khalayak sarannya yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi terkhususnya untuk angkatan 2014 dan 2015 adalah informasi mengenai program *student exchange* yang dilaksanakan di Fakultas Komunikasi dan Bisnis pada tahun 2016.

Definisi dari *student exchange* adalah “*Student exchange is a (usually reciprocal) arrangement whereby a student at a university or school studies at another*

*educational institution, typically abroad, for a fixed period*” ([https://en.oxforddictionaries.com/definition/student\\_exchange](https://en.oxforddictionaries.com/definition/student_exchange)).

Pelaksanaan program *student exchange* di Fakultas Komunikasi dan Bisnis merupakan suatu implementasi dari Visi dan Misi Universitas Telkom. Universitas Telkom memiliki visi untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi dan juga misi yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan seni yang diakui secara internasional dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa. Sehingga untuk mencapai visi dan misi tersebut, program *student exchange* sangat diperlukan demi tercapainya visi dan misi tersebut.

*Student exchange* sendiri merupakan suatu pertukaran pelajar yang dilakukan oleh pihak universitas atau sekolah ke institusi pendidikan lainnya dalam jangka waktu tertentu. Program *student exchange* yang saat ini dilaksanakan di Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis pada tahun 2016 berdurasi kurang lebih selama 1 semester yang dilaksanakan di dua Universitas di Malaysia, yaitu Universiti Utaran Malaysia (UUM) dan Universiti Sains Malaysia (USM).

Program *student exchange* yang dilaksanakan pada tahun 2016 merupakan program yang pertama kali di adakan di Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Program ini selain digunakan sebagai alat implementasi pencapaian visi dan misi Universitas Telkom, juga merupakan suatu fasilitas yang diperuntukkan kepada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri dan sebagai batu loncatan untuk bisa bersaing menghadapi MEA kedepannya. Hal ini dikarenakan, program *student exchange* merupakan sebuah program yang dapat mewadahi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan potensi diri, pengalaman dan kemampuan.

Program *student exchange* bertujuan untuk membuat mahasiswa lebih siap dalam berpartisipasi di era *Asean Economic Community* (AEC) atau biasa yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal ini dikarenakan mahasiswa yang sudah mengikuti program *student exchange* memiliki kesiapan bahasa Inggris dan komunikasi antar budaya yang lebih baik. Dengan demikian ketika mereka nantinya akan bersaing dengan tenaga kerja lainnya yang berasal dari negara di kawasan ASEAN mereka akan memiliki kemampuan yang lebih unggul dibandingkan tenaga kerja lainnya.

Melalui *student exchange*, mahasiswa akan diberikan sebuah bekal untuk berkecimpung di era *Asean Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dikarenakan para mahasiswa yang mengikuti program *student exchange* nantinya setelah lulus akan mendapatkan dua ijazah atau yang biasa disebut dengan *double degree*. Tentu saja, mahasiswa yang memiliki dua ijazah dari dua negara berbeda memiliki nilai tambah dibandingkan mahasiswa yang hanya memiliki satu ijazah. Hal ini dikarenakan dengan memiliki dua ijazah setidaknya ketika mahasiswa tersebut ingin melamar pekerjaan di negara lain akan mempermudah mereka dalam standarisasi kompetensi untuk mencari pekerjaan.

Melihat besarnya keuntungan yang didapatkan melalui program *student exchange*, program studi Ilmu Komunikasi pun meminta bantuan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk membantu menyalurkan informasi program *student exchange* kepada seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi terkhususnya angkatan 2014 dan 2015. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang bertindak sebagai *public relations* program studi Ilmu Komunikasi berperan sebagai sarana penyampaian informasi program *student exchange* menggunakan tiga alat promosi dalam penyebaran informasinya. Alat yang digunakan yaitu : majalah dinding, poster dan pemanfaatan akun media sosial.

Namun sayangnya, penyebaran informasi yang dilakukan mengenai program *student exchange* yang dilaksanakan pada tahun 2016 ini belum merata. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner pra-penelitian, wawancara secara acak dan survey di kelas yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner pra-penelitian yang disebar oleh peneliti melalui aplikasi *google docs*. Setelah melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan kuesioner melalui aplikasi *google docs*, peneliti melakukan wawancara secara acak kepada 7 orang dan setelah itu peneliti melakukan survey di kelas. Hal ini dikarenakan melalui kuesioner yang telah peneliti lakukan melalui aplikasi *google docs*, responden yang didapatkan masih sangat kecil dan informasi yang didapatkan tidak spesifik sehingga data tersebut tidak bisa dikatakan *valid* untuk dapat mewakili mahasiswa Ilmu Komunikasi terkhususnya angkatan 2014 dan 2015. Maka dari itu diperlukannya wawancara secara acak dan survey di kelas guna mendukung data pra-penelitian. Berikut merupakan hasil yang peneliti dapatkan dalam pra-penelitian

**Gambar 1.1**

**Hasil pra-penelitian**

	Responden/ Informan	Hasil
Aplikasi <i>google docs</i>	8 Responden	Responden merupakan angkatan 2015. 8 responden tersebut mengetahui informasi mengenai program <i>student exchange</i>
Wawancara Acak	7 Informan	5 dari 7 informan tidak mengetahui informasi program <i>student exchange</i> secara spesifik. 2 dari 5 informan sama sekali tidak mengetahui informasi

		program <i>student exchange</i>
Survey di Kelas	20 Responden	Informan merupakan angkatan 2014. Dimana informan tidak mengetahui mengenai program <i>student exchange</i>

Sumber : Olahan Peneliti, 2016

Adapun hasil yang peneliti dapatkan dalam pra-penelitian yang dilakukan melalui aplikasi *google docs*, wawancara acak dan survey di kelas. Melalui aplikasi *google docs*, peneliti mendapatkan delapan orang responden yang telah mengisi kuesioner tersebut. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa delapan orang responden tersebut yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2015 menjawab bahwa mereka mengetahui informasi mengenai program *student exchange*.

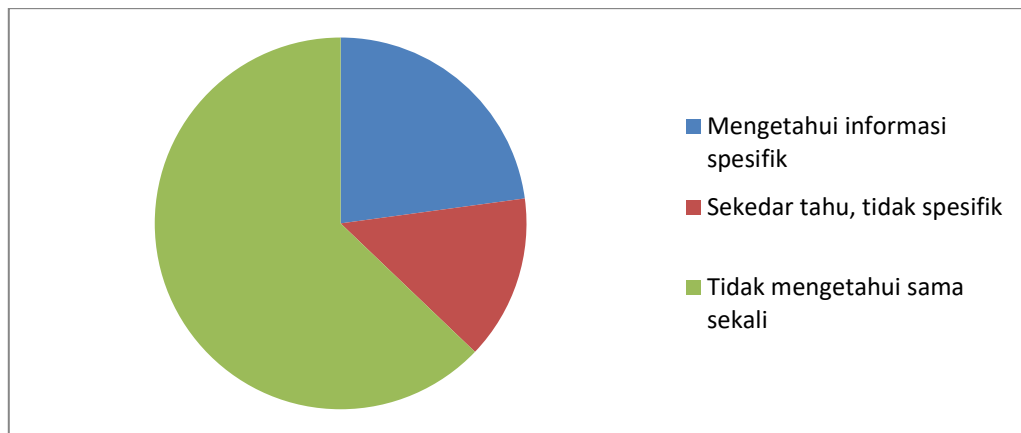
Kemudian, peneliti melakukan wawancara acak kepada tujuh orang responden untuk mengetahui penyebaran informasi mengenai program *student exchange*. Wawancara acak ini peneliti lakukan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2014 dan 2015. Namun, dalam wawancara acak peneliti menemukan hasil wawancara yang berbeda dengan hasil kuesioner pra-penelitian yang telah peneliti sebar. Lima dari tujuh responden yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui informasi mengenai *student exchange* secara spesifik. Bahkan dua dari lima responden tersebut sama sekali tidak mengetahui informasi mengenai program *student exchange* tersebut.

Karena terdapat perbedaan hasil kuesioner pra-penelitian dengan wawancara tersebut, peneliti kembali melakukan pra-penelitian dalam bentuk survei secara spontan untuk mengetahui lebih dalam mengenai penyebaran informasi program *student exchange*. Survei tersebut peneliti lakukan di dalam satu kelas yang berisikan

20 orang. Dari survei tersebut, peneliti mendapatkan hasil bahwa 20 orang tersebut tidak ada yang mengetahui informasi mengenai program *student exchange* tersebut.

**Gambar 1.2**

**Persentase Hasil Penelitian**



*Sumber : Olahan Peneliti, 2016*

Adapun persentase hasil pra-penelitian kepada 35 orang informan melalui aplikasi *google docs*, wawancara dan survei menunjukkan bahwa dari total responden pra-penelitian, masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui mengenai program *student exchange*. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat adanya ketidakrataan penyebaran informasi mengenai program *student exchange*. Padahal, jika informasi mengenai program *student exchange* yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut tidak merata, hal tersebut nantinya akan mempengaruhi keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam program *student exchange* atau tidak. Seperti yang peneliti paparkan diatas, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi menggunakan 3 alat untuk melakukan penyebaran informasi mengenai program *student exchange* tersebut. Namun, data dilapangan menunjukkan bahwa adanya ketidak rataan dalam penyebaran informasi tersebut.

Padahal dalam penyebaran Informasi program *student exchange* secara *online*. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi menggunakan *official account* Line HIMA IKOM untuk melakukan proses publikasinya, dimana *official account* itu sendiri telah memiliki *adders* yang mencapai lebih dari dua ribu *adders*. Dikarenakannya terdapat permasalahan dalam penyebaran informasi program *student exchange* ini, Untuk itu, diperlukannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya strategi *public relations* yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam melakukan penyebaran informasi program *student exchange* itu sendiri.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan sebuah metode penelitian kualitatif untuk menganalisa penyebaran informasi yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi atau HIMA Ikom mengenai program *student exchange*. Peneliti akan menggunakan *in-depth interview* sebagai metoda penelitian dalam penelitian ini agar peneliti dapat menemukan permasalahan dalam penyebaran informasi mengenai *student exchange* yang dilakukan oleh HIMA Ikom secara *online* yang lebih detail dan lebih spesifik.

Oleh karena itu, peneliti hendak mengangkat tema penelitian dengan judul **“Strategi *Public Relations* Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Program *Student Exchange* Secara *Online*”**.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisa Strategi *public relations* yang digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi selaku *public relations* dalam melakukan penyebaran informasi program *student exchange* secara *online*.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi *Public Relations* yang digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam melakukan penyebaran informasi program *student exchange* secara *online*.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

Untuk mengetahui bagaimana strategi *public relations* yang digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam penyebaran informasi program *student exchange* secara *online*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Aspek Teoritis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi organisasi dan *public relations* dalam penyebaran informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai konsep komunikasi organisasi dalam penyebaran informasi sehingga kedepannya hasil penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

##### **1.5.2. Aspek Praktisi**

Penelitian ini tentunya memberikan pengalaman dan menambah wawasan bagi penulis, dosen Ilmu Komunikasi serta Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Bagi Penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara langsung untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga penulis dapat lebih memahami teori yang diajarkan. Bagi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja penyebaran informasi yang lebih baik kedepannya. Bagi dosen Ilmu Komunikasi dan Fakultas Komunikasi Bisnis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mengevaluasi program *student exchange* dimulai dari proses memberikan informasi hingga



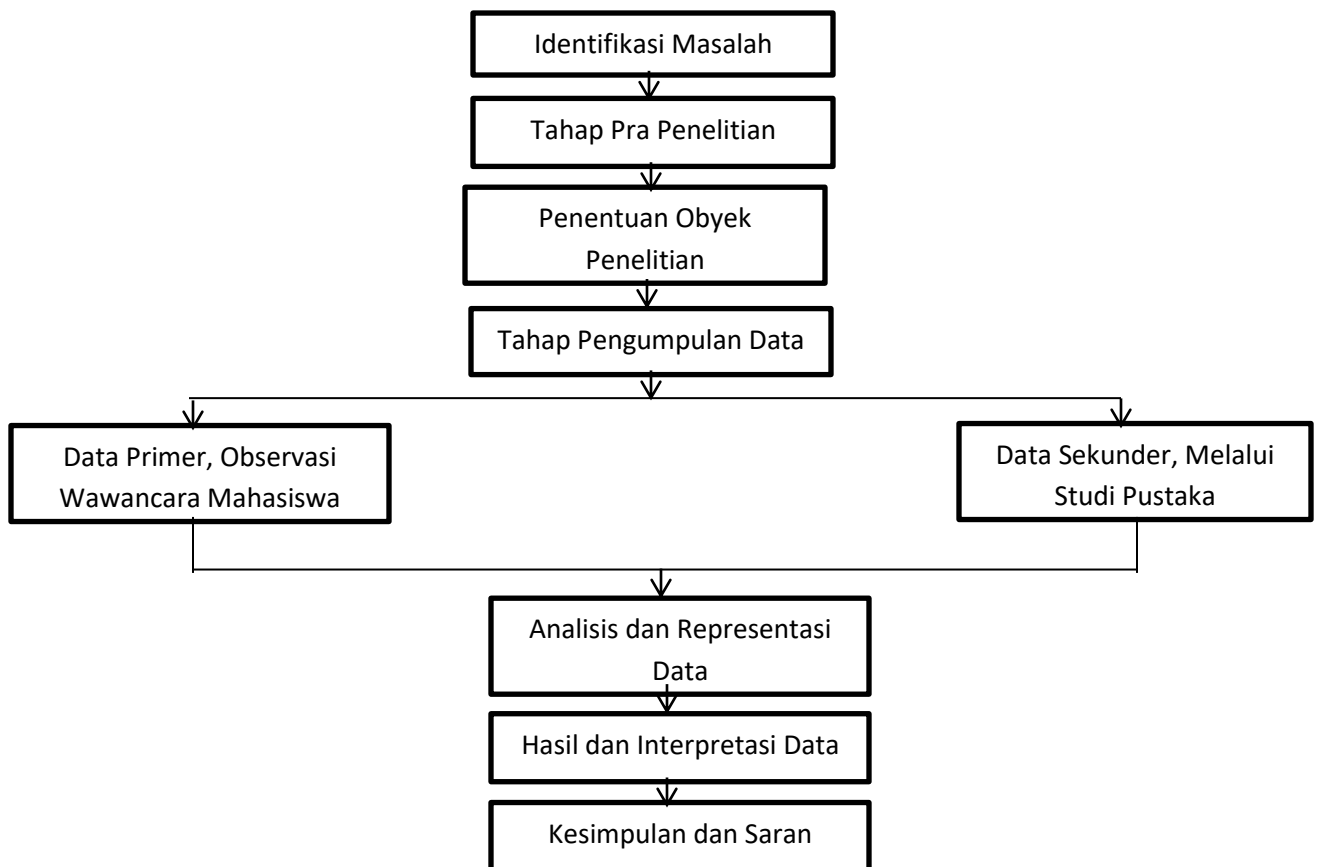
pelaksanaan program sehingga kedepannya dapat lebih menarik minat mahasiswa dalam program *student exchange* mendatang.

### 1.6. Tahapan Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, tahapan penelitian akan membantu peneliti dalam memberikan arah dan panduan agar penelitian dapat berjalan teratur, tepat waktu dan sistematis. Berikut adalah tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

**Gambar 1.3**

#### **Tahapan Penelitian**



*Sumber* : Olahan Peneliti, 2016

## 1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi tepatnya di Gedung Intata, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom yang beralamat di Jalan Telekomunikasi 1, Terusan Buah Batu Bandung 40257

### 1.1.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Penelitian																				
Penelitian Lapangan																				
Wawancara Informan																				
Pengumpulan data dan Pengolahan																				
Menyusun Proposal																				
Menyusun Skripsi																				

*Sumber : Olahan Penulis, 2016*